

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP N 10 PADANG

Oleh:

Nama : Yulia Ananda
NPM : 09090120
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Armiati, M.Pd)

(Yulna Dewita Hia, S.Pd, MM)

PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA SISWA KELAS VIII SMP N 10 PADANG

Oleh

Yulia Ananda ¹, Armiami, M.Pd ², Yulna Dewita Hia S.Pd, MM ³

ABSTRACT

This research was motivated by the low economic learning outcomes eighth grade students of SMP N 10 Champaign Academic Year 2013/2014 . This is caused by the lack of activity of students in the learning process . This study aims to determine the differences in learning outcomes economics students use active learning strategies information search with conventional learning method in class VIII SMP N 10 Padang .This research is an experimental study .

The study population was eighth grade students of SMP N 10 Champaign Academic Year 2013/2014 . Samples were taken by purposive sampling technique , VIII B class was selected as the experimental class and the control class as a class VIII E . The instrument used was a test of student learning outcomes . Data analysis techniques to test the hypothesis is test – zBased on the analysis of data obtained by the average value of the experimental class 72.8 and class average of 63.00 controls . From the analysis of the data found zhitung value = 2.9156 is greater than the value ztabel = 1.960 at significance level = 0.05, which means that H₀ is rejected and H_a accepted .

This suggests that there are significant differences between students' learning outcomes using active learning strategies information search with conventional learning methods . That is economics student learning outcomes using active learning strategies information search better than economics student learning outcomes learning process using conventional teaching methods in class VIII SMP N 10 Padang

Keywords : Strategic information search , conventional teaching and learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP N 10 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini disebabkan karena kurangnya aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif *information search* dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP N 10 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 10 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, terpilih kelas VIII_B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII_E sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah uji-z

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 72,8 dan rata-rata kelas kontrol 63,00. Dari hasil analisis data diketahui nilai $z_{hitung} = 2,9156$ lebih besar dari nilai $z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata = 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif *information search* dengan metode pembelajaran konvensional. Artinya hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *information search* lebih baik dari hasil belajar ekonomi siswa yang proses pembelajarannya dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP N 10 Padang.

Kata Kunci : Strategi information search, pembelajaran konvensional dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dalam mengembangkan wawasan maupun kemampuan profesional manusia itu sendiri. Dengan adanya pendidikan kita dapat mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan melalui perbaikan proses belajar. Guru sebagai personal yang mendukung posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti perkembangannya. Disamping itu berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut Slameto (2010:54) proses pembelajaran di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *Internal* adalah faktor yang berasal dari dalam diri guru dan siswa seperti rasa malas, bosan dan gembira. Sedangkan faktor *Eksternal* adalah faktor yang berasal dari guru dan siswa seperti lingkungan sekolah, ruang belajar, metode pembelajaran dan sebagainya.

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam perkembangan pengetahuan sosial siswa yang dapat membentuk pola pikir siswa untuk berfikir secara kritis. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP N 10 Padang pada tanggal 6 Januari 2014, dimana dalam proses pembelajaran guru masih dominan memberikan materi secara konvensional, dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, dimana saat guru menerangkan pelajaran sebagian besar siswa tidak memperhatikan dengan serius dan hanya mencatat, tetapi tidak memahami isi materi pelajaran, kemudian siswa banyak yang mengantuk, meribut.

Menurut Djamarah (dalam Denamis, 2011:23) metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2010:147) Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

Tabel berikut ini menggambarkan hasil nilai rata-rata UH Ekonomi siswa kelas VIII SMP N 10 Padang

Tabel 1. Nilai Rata-Rata UH Ekonomi Kelas VIII SMPN 10 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UH Ekonomi	Tuntas		Tidak Tuntas		KKM
				Jumlah	%	Jumlah	%	
1.	VIII	37	75,77	19	51,35	18	48,64	75
2.	VIII	33	67,75	17	51,51	16	48,48	75
3.	VIII	37	70,76	18	48,64	19	51,35	75
4.	VIII	35	71,09	18	51,42	17	48,57	75
5.	VIII	33	67,79	16	48,48	17	51,51	75
6.	VIII	36	71,50	19	52,77	17	47,22	75
7.	VIII	35	71,78	16	45,71	19	54,28	75
8.	VIII	36	66,88	14	38,88	22	61,11	75

Sumber. Guru Ekonomi kls VIII SMP N 10 Padang Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tidak semua kelas mencapai nilai di atas KKM. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa SMP N 10 Padang, salah satunya disebabkan karena pembelajaran masih terpusat pada guru, berarti proses pembelajaran berlangsung satu arah yaitu dari guru menuju siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang kreatif dan kurang berpartisipasi dalam belajar. Sedangkan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya tergantung dari penguasaan cara atau teknik penyampaian materi pelajaran, tapi guru harus pandai memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan dan keadaan siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif.

Dalam mengatasi masalah di atas guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pola pikirnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, salah satunya dengan penerapan strategi *information search*

Penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran ekonomi dapat membuat siswa lebih aktif, Karena menurut Silberman (2013:26) “ketika kegiatan belajar bersifat aktif, siswa akan mengupayakan sesuatu. Dia menginginkan jawaban atas sebuah pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan masalah atau mencari cara untuk mengerjakan tugas”. Strategi pembelajaran *active learning* merupakan strategi yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi *information search* dengan pembelajaran metode Konvensional pada mata pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP N 10 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Randomized Control Group Only Posttest Design* oleh suryabrata (2011:106). Penelitian ini di laksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 tepatnya pada bulan Januari di SMP N 10 Padang, Jl. Dr.M.Hatta Padang, Kelurahan pasar ambacang, Kecamatan kurangi, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat.

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tahapan persiapan, tahap pelaksanaan (kelas eksperimen dan kelas kontrol), dan tahap penyelesaian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes tertulis berbentuk objektif. Soal tes disusun berdasarkan materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran berdasarkan silabus mata pelajaran ekonomi. Dalam soal tes ini pengukuran yang digunakan yaitu apabila soal dapat dijawab dengan benar maka skornya 1 dan bila soal dijawab salah maka skornya 0. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Tujuan umum dari Analisis deskriptif yaitu tabel distribusi frekuensi yang menghitung masing-masing frekuensi untuk melakukan interpretasi sedangkan analisis induktif bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar strategi pembelajaran *information search* dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 10 Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis induktif, diperoleh keterangan distribusi frekuensi data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil belajar siswa kelas eksperimen diambil dari tes akhir yang terdiri dari 20 butir soal pertanyaan yang telah diuji validitas, daya beda dan reliabilitasnya. Selanjutnya soal ini diberikan kepada 30 orang siswa. Berdasarkan distribusi skor nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 9. Di bawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi kelas eksperimen.

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50 – 56	6	20
2	57 – 63	-	-
3	64 – 70	6	20
4	71 – 77	7	23,33
5	78 – 84	4	13,33
6	85 – 91	7	23,33
JUMLAH		30	100
MEAN		72,6	
Median		73,5	
Modus		72,25	
Standar deviation		12,3	
Maksimum		90	
Minimum		50	

Sumber: Pengolahan Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel 2, Pada kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 72,6 dengan Median yaitu 73,5 dan Modus yaitu 72,25 sedangkan Standar deviasi 12,3 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 12,3, kemudian nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 50. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen telah mencapai standar ketuntasan belajar yang dilihat secara individu terdapat 18 orang siswa yang telah tuntas dan 12 orang yang belum tuntas dari 30 siswa. Selanjutnya untuk kelas kontrol 28 orang siswa. Berdasarkan distribusi skor diperoleh nilai terendah sebesar 40, nilai tertinggi sebesar 80. Distribusi frekuensi tes akhir kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Kontrol

NO	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40 – 46	4	14,28
2	47 – 53	3	10,71
3	54 – 60	5	17,85
4	61 – 67	4	14,28
5	68 – 74	4	14,28
6	75 – 81	8	28,57
JUMLAH		28	100
MEAN		63,25	
Median		64	
Modus		67,5	
Standar deviation		12,42	
Maksimum		80	
Minimum		40	

Sumber: Data olahan 2014

Berdasarkan data tabel 3 Pada kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 63,25 dengan Median yaitu 64 dan Modus yaitu 67,5 sedangkan standar deviasi 12,42 artinya rata-rata penyimpangan setiap nilai dengan rata-rata hitung nilai adalah 12,42, kemudian nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 40. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas kontrol telah mencapai standar ketuntasan belajar yang dilihat secara individu terdapat 8 orang siswa yang telah tuntas dan 20 orang yang belum tuntas dari 28 siswa. Setelah dilakukan analisis deskriptif untuk mengetahui perbedaan hasil

belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dilakukan analisis induktif dimana bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka uji yang digunakan adalah uji z manual, Sebelum melakukan uji z tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen di dapat $L_0 = (0,1622)$ dan pada kelas kontrol diperoleh $L_0 = (0,1674)$. Sedangkan $\alpha = 0,05$ dan $L_{tabel} = 0.16$ maka kedua kelas tersebut berdistribusi normal, sebab $L_0 < L_{tabel}$. dari uji homogenitas yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai 0,98. Berdasarkan nilai tersebut maka variansinya homogeny, karena nilai signifikansinya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan $F_{tabel} = 1.84$ ($F_h < F_t$). Dengan demikian uji homogenitas telah terpenuhi maka data dapat dilanjutkan dengan pengolahan analisis selanjutnya yaitu uji hipotesis. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji z, berdasarkan analisis uji Z pada tes akhir diperoleh $Z_{hitung} = 2,9156$ dan $Z_{tabel} = 1,960$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa menggunakan strategi pembelajaran *information search* dengan metode konvensional pada siswa kelas viii smp n 10 padang.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *information search* pada mata pelajaran Ekonomi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metode Konvensional.

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu: Interaksi penggunaan strategi pembelajaran *information search* pada mata pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar, untuk itu guru perlu merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Dan bagi peneliti selanjutnya, dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang penulis temukan, akan memudahkan peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sama pada sekolah dan kompetensi dasar (KD) atau mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.**
- Silberman, Mel. 2013. *Active Learning 101 Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suryabrata. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.**